

BAB 3

METODE PENELITIAN

1.1 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono : 2007). Objek penelitian merupakan variable suatu penelitian. Subjek penelitian adalah tempat dimana data untuk variable penelitian diperoleh (Arikunto : 2006)

Adapun objek dari penelitian ini adalah *abnormal return* dan likuiditas saham. Dan Subjek dari penelitian ini adalah perusahaan pengakuisisi yang melakukan pengumuman akuisisi di tahun 2011-2015 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini didasarkan pada gelombang akuisisi yang kembali melanda Indonesia di tahun 2011 (Kppu.go.id).

1.2 Metode dan Desain Penelitian

1.2.1 Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh gambaran dari variabel penelitian (Sugiyono : 2005). Dengan penelitian deskriptif dapat memperoleh deskripsi atau gambaran mengenai *abnormal return* dan likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman akuisisi.

Sedangkan Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data, dimana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan-perhitungan statistik (Arikunto : 2006). Dalam penelitian ini diuji mengenai ada tidaknya perbedaan antara *abnormal return* dan likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman akuisisi.

1.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan (Arikunto : 2006). Desain penelitian juga dapat diartikan sebagai rencana, struktur dan strategi.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi peristiwa (*event study*) yaitu studi yang mempelajari reaksi pasar akibat dari suatu peristiwa yang mengandung informasi yang dipublikasikan sebagai pengumuman. Periode pengamatan (*event window*) yang digunakan adalah selama 11 hari (5 hari sebelum pengumuman, hari pengumuman, dan 5 hari setelah pengumuman akuisisi).

1.3 Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur, sehingga peneliti dapat mengetahui baik atau buruk pengukuran tersebut. Adapun definisi operasional ini kemudian diuraikan menjadi indikator empiris dalam penelitian. Berikut adalah operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Kosep	Indikator	Skala
<i>Abnormal Return</i>	<i>Abnormal return</i> adalah merupakan kelebihan dari <i>return</i> yang sesungguhnya terjadi terhadap <i>return</i> normal (<i>return</i> yang diharapkan oleh investor). (Jogiyanto : 2009)	<p><i>Abnormal Return</i></p> $AR_{it} = R_{it} - E(R_i)$ <p>Keterangan:</p> <p>AR_{it} = <i>abnormal return</i> saham i pada hari ke t</p> <p>R_{it} = <i>return</i>realisasi saham i pada hari ke t</p> <p>$E(R_i)$ = <i>return</i> ekspektasi pada hari ke t</p> <p><i>Return Realisasi</i></p>	Rasio

		$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$ <p>Keterangan:</p> <p>R_{it} = return saham i pada hari ke t P_{it} = harga saham i pada hari ke t P_{it-1} = harga saham i pada hari ke t-1</p> <p>Return Ekspektasi</p> $E(R_i) = Rm_t = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$ <p>Keterangan :</p> <p>$E(R_i)$ = Return yang diharapkan Rm_t = Return pasar $IHSG_t$ = Indeks Harga Saham Gabungan t $IHSG_{t-1}$ = Indeks Harga Saham Gabungan t-1</p>	
Likuiditas Saham	likuiditas saham adalah mudahnya saham yang dimiliki seseorang dapat dirubah menjadi uang tunai melalui mekanisme pasar (Koetin : 2001).	<p><i>Trading Volume Activity</i></p> $TVA = \frac{\text{Volume saham yang diperdagangkan}}{\text{Jumlah saham yang beredar di bursa}}$	Rasio

Sumber : (Jogiyanto : 2009) dan (Koetin : 2001), yang diolah

1.4 Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data

1.4.1 Jenis Data

Jenis data dibedakan menjadi dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Sedangkan data sekunder merupakan data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli

(Pabundu : 2006). Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari data historis perusahaan dan data yang telah tersedia lainnya.

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Pabundu : 2006). Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi. Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait.

1.4.3 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto : 2006). Data-data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sumber Data

Jenis Data	Sumber Data
Data perusahaan pengakuisisi yang melakukan akuisisi dan terdaftar di BEI tahun 2011-2015.	kppu.go.id idx.co.id
Data tanggal pengumuman akuisisi tahun 2011-2015	Lapran Tahunan Perusahaan
Data historis harga saham, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan volume perdagangan saham selama 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman akuisisi.	finance.yahoo.com

Sumber : data yang diolah

1.5 Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Sampel

1.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono :

2007). Populasi juga merupakan keseluruhan objek penelitian (Arikunto : 2006).

Berdasarkan pengertian diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan pengumuman akuisisi di tahun 2011-2015 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu berjumlah 61 pengumuman akuisisi.

1.5.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau *sampling* adalah proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi, sehingga dengan mempelajari sampel dan memahami sifat atau karakteristik dari sampel, kita dapat memperkirakan sifat atau karakteristik dari populasi (Wibisono : 2003).

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu (Sugiyono : 2007). Sampel tersebut dipilih dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan pengakuisisi yang melakukan akuisisi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
- b. Terdapat tanggal yang jelas mengenai pengumuman akuisisi.
- c. Perusahaan tidak melakukan *corporate action* lain selama periode pengamatan.
- d. Terdapat data historis harga saham, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan volume perdagangan saham selama 5 hari sebelum pengumuman dan 5 hari sesudah pengumuman akuisisi.

Berikut merupakan uraian teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* :

Tabel 3.3

Teknik Pengambilan Sampel dengan *Purposive Sampling*

Kriteria	Jumlah Sampel
Perusahaan pengakuisisi yang melakukan akuisisi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015	61
Terdapat tanggal yang jelas mengenai pengumuman akuisisi	38

Perusahaan tidak melakukan <i>corporate action</i> lain selama periode pengamatan	31
Terdapat data historis harga saham, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan volume perdagangan saham selama 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman akuisisi.	28
Total Jumlah Sampel	28

Sumber : data yang diolah

Dari 61 pengumuman akuisisi tahun 2011-2015, hanya terdapat 28 pengumuman akuisisi yang memenuhi seluruh kriteria sedangkan 33 pengumuman akuisisi lainnya tidak memenuhi kriteria tersebut.

1.5.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono : 2007). Sampel juga merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto : 2006). Sampel yang digunakan harus representatif dan menggambarkan keseluruhan populasi, maka setiap subjek penelitian diupayakan memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat 28 pengumuman akuisisi yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Berikut adalah daftar sampel perusahaannya, yaitu:

Tabel 3.4

Daftar Sampel Perusahaan Pengakuisisi

No	Tanggal	Kode	Nama Perusahaan Pengakuisisi
1	9 Feb 2011	APLN ₁	PT. Agung Podomoro Land Tbk
2	3 Mar 2011	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
3	13 Mei 2011	EMTK	PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk
4	13 Mei 2011	JSMR ₁	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk
5	31 Mei 2011	APLN ₂	PT. Agung Podomoro Land Tbk
6	16 Feb 2012	SUPR	PT. Solusi Tunas Pratama Tbk
7	28 Jun 2012	TURI	PT. Tunas Ridean Tbk
8	30 Jul 2012	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk
9	18 Sep 2012	SUGI ₁	PT. Sugih Energy Tbk
10	2 Okt 2012	APLN ₃	PT. Agung Podomoro Land Tbk
11	31 Jan 2013	APLN ₄	PT. Agung Podomoro Land Tbk
12	8 Mar 2013	SIMP	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk

13	29 Apr 2013	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk
14	26 Jun 2013	BIPI	PT. Benakat Integra Tbk
15	28 Jun 2013	TELE ₁	PT. Tiphone Mobile Indonesia Tbk
16	4 Jul 2013	SUGI ₂	PT. Sugih Energy Tbk
17	30 Jul 2013	SUGI ₃	PT. Sugih Energy Tbk
18	25 Sep 2013	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
19	2 Okt 2013	TELE ₂	PT. Tiphone Mobile Indonesia Tbk
20	27 Jan 2014	APLN ₅	PT. Agung Podomoro Land Tbk
21	3 Feb 2014	EXCL	PT. XL Axiata Tbk
22	2 Mei 2014	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
23	15 Jul 2014	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk
24	1 Sep 2014	SIDO	PT. Sido Muncul Tbk
25	22 Jan 2015	TELE ₃	PT. Tiphone Mobile Indonesia Tbk
26	1 Apr 2015	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
27	10 Jun 2015	JSMR ₂	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk
28	29 Jun 2015	JSMR ₃	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk

Sumber : Kppu.go.id, IDX, yang diolah

1.6 Teknik Analisis Data

1.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran/ deskriptif keadaan suatu data yang secara umum atau meringkas data yang diobservasi. Statistika deskriptif terdiri dari serangkaian kegiatan, antara lain :

- a. Pengumpulan data, berupa data historis harga saham, IHSG dan volume perdagangan saham perusahaan terkait selama periode penelitian.
- b. Pengolahan data, berupa perhitungan indikator *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* perusahaan terkait menggunakan data yang sudah dikumpulkan.
- c. Penyajian informasi/data, berupa tabel berisi nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* pada 28 perusahaan sampel 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman akuisisi pada perusahaan pengakuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015.

1.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah hasil pengukuran dalam bentuk tabel yang digunakan untuk mengetahui apakah data termasuk pada bentuk kurva, distribusi normal atau bukan (Sangadji dan Sopiah : 2010).

Banyak sekali teknik pengujian normalitas suatu distribusi data yang telah dikembangkan oleh para ahli. Beberapa teknik yang bisa kita gunakan untuk menguji normalitas data adalah melalui rumus Kolmogorov-Smirnov, Shapiro-Wilk dan secara deskriptif melalui grafik Q-Q Plot, Box Plot, Histogram, Kurtosis dan Skewness.

3.6.2.1 Kolmogorov-Smirnov Test

Uji normalitas data yang sering dilakukan adalah dengan uji metode *kolmogorov-smirnov test*. Uji metode *kolmogorov-smirnov test* ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik. (Sugiyono : 2005)

Sampel berdistribusi normal jika nilai probabilitas > tingkat keyakinan yang digunakan dalam pengujian, dalam hal ini adalah 95% atau $\alpha=5\%$. Sebaliknya dikatakan tidak normal apabila nilai probabilitas < tingkat keyakinan.

Untuk melakukan Uji *Kolmogorov-smirnov* dibutuhkan minimal 5 sampel. Jika hasil uji menunjukkan sampel berdistribusi normal maka uji beda yang digunakan adalah uji parametric. Tetapi jika sampel tidak berdistribusi normal maka uji beda yang digunakan adalah uji non-parametrik.

1.6.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini berdasarkan parameter statistik yang dibagi menjadi dua, yakni statistik parametrik dan non-parametrik. Statistik

parametrik dapat diuji dengan menggunakan *Paired Sample t-test*, sedangkan statistik non-parametrik dapat diuji dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

3.6.3.1 Paired Sample t-test

Paired Sample t-test bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang berpasangan atau sampel yang mengalami dua perlakuan yang berbeda. Data biasanya berskala interval atau rasio. Di dalam melakukan uji-t pada penelitian ini menggunakan uji satu sisi, karena memiliki landasan teori dan dugaan awal yang kuat (Sugiyono : 2005).

Santoso (2000) menjelaskan langkah-langkah penggunaan uji T untuk pengujian sampel berpasangan sebagai berikut :

- a. Menghitung selisih (d) antara pengamatan sebelum dan sesudah
- b. Menghitung total d ($\sum d$), lalu mencari mean d, yaitu
- c. Menghitung d- (d rata-rata), kemudian mengkuadratkan selisih tersebut dan menghitung total selisih kuadrat.
- d. Mencari standar deviasi dengan rumus sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^{i=n} (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

- e. Menghitung t hitung dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{S/\sqrt{n}}$$

- f. Bandingkan t hitung dengan t tabel.

Dengan menggunakan metode *Paired Sample t-test*, maka akan didapatkan hasil T_{hitung} dan nilai probabilitas (Sig. 2 tailed). T_{hitung} tersebut harus dibandingkan dengan T_{tabel} sedangkan nilai probabilitas dibandingkan dengan tingkat keyakinan untuk menentukan hasil dari pengujian hipotesis. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai probabilitas $< 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_1 atau H_2 diterima, dengan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pada *abnormal return* dan likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman

akuisisi. Sebaliknya jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan nilai probabilitas $> 5\%$ maka H_0 diterima dan H_1 atau H_2 ditolak, dengan kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan pada *abnormal return* dan likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman akuisisi.

3.6.3.2 Wilcoxon Signed Ranks Test

Wilcoxon Signed Ranks Test digunakan untuk mengevaluasi perlakuan tertentu pada dua pengamatan, antara sebelum dan sesudah adanya perlakuan tertentu. Langkah awal melakukan *Wilcoxon Signed Ranks Test* adalah dengan menentukan kriteria *signifikasi perbedaan*. Misalkan dipilih harga $\alpha = 0.05$. Langkah selanjutnya adalah menentukan besar dan arah perbedaan hasil pengukuran (Sesudah - Sebelum). Kemudian dilanjutkan dengan menentukan *rank* (peringkat) perbedaan mutlak (Reksoatmodjo : 2007).

Dengan menggunakan metode *Wilcoxon Signed Ranks Test*, maka akan didapatkan hasil nilai probabilitas (Sig. 2 tailed). Nilai probabilitas tersebut dibandingkan dengan tingkat keyakinan untuk menentukan hasil dari pengujian hipotesis. Jika nilai probabilitas $< 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_1 atau H_2 diterima, dengan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pada *abnormal return* dan likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman akuisisi. Sebaliknya jika nilai probabilitas $> 5\%$ maka H_0 diterima dan H_1 atau H_2 ditolak, dengan kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan pada *abnormal return* dan likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman akuisisi.